

## ABSTRAK

Hironimus Raldi Bot, 22757320, **Representasi Kebebasan Individu dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari: Tinjauan Berdasarkan Konsep Kebebasan Isaiah Berlin**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Kreatif Ledalero, 2026.

Tulisan ini memiliki 3 tujuan yakni: (1) Menganalisis bentuk-bentuk hambatan terhadap kebebasan individu dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari dengan menggunakan konsep kebebasan dari Isaiah Berlin, seperti intervensi keluarga, tekanan sosial, dan represi kekuasaan. (2) Mendeskripsikan representasi kebebasan individu dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari, khususnya melalui pengalaman tokoh-tokohnya dalam menghadapi berbagai bentuk tekanan sosial, keluarga, dan represi kekuasaan. (3) Mengkaji upaya tokoh dalam mencapai kebebasan positif berdasarkan pemikiran Isaiah Berlin, terutama dalam hal otonomi diri, kesadaran identitas, dan aktualisasi diri. Tulisan ini menggunakan metode deskripsi analisis isi yang bertujuan untuk menguraikan secara detail makna dan pesan yang terkandung dalam sebuah teks. Data primer dalam tulisan ini adalah novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari dan buku 4 esai kebebasan dari Isaiah Berlin. Sementara itu, data sekunder dari tulisan ini berupa buku, artikel, jurnal, ensiklopedia, serta sumber daring yang relevan dan aktual dengan topik yang dibahas. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi pustaka. Selanjutnya data dianalisis menggunakan konsep kebebasan individu dari Isaiah Berlin.

Penelitian ini secara khusus membahas tentang hambatan dalam mencapai kebebasan dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari. Dalam diuraikan tentang hambatan dalam mencapai kebebasan sekaligus upaya mencapai kebebasan individu. Hambatan sekaligus upaya mencapai kebebasan dari tokoh-tokoh dalam novel dianalisis menggunakan konsep kebebasan dari Isaiah Berlin. Isaiah Berlin menjelaskan bahwa kebebasan individu terdiri dari dua yakni kebebasan negatif dan kebebasan positif. Kebebasan negatif adalah kebebasan seorang dari campur tangan atau intervensi dari pihak lain. Sementara itu, kebebasan positif adalah Kemampuan seorang untuk mengendalikan diri dan menentukan arah hidupnya secara termasuk mewujudkan segala potensi yang ada di dalam dirinya.

Penulis menemukan bahwa, dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari terdapat begitu banyak hambatan dalam mencapai kebebasan individu. Hambatan tersebut antara lain intervensi keluarga, tekanan sosial, dan represi kekuasaan. Penulis juga melihat bahwa ada upaya untuk mencapai kebebasan yakni melalui otonomi diri, perjuangan identitas, dan aktualisasi diri. Oleh karena itu, penulis melihat bahwa kebebasan negatif dan kebebasan positif tidak berdiri secara terpisah, melainkan membentuk suatu relasi yang saling berkaitan. Kebebasan negatif, yang berkaitan dengan ketiadaan intervensi atau paksaan dari pihak luar, justru menjadi titik awal untuk memahami munculnya kebebasan positif sebagai respons atas berbagai bentuk pembatasan tersebut.

**Kata Kunci:** Kebebasan Individu, Novel *Pasung Jiwa*, Okky Madasari, Isaiah Berlin

## ABSTRACT

Hironimus Raldi Bot, 22757320, **The Representation of Individual Freedom in the Novel *Pasung Jiwa* by Okky Madasari: A Review Based on Isaiah Berlin's Concept of Freedom.** Undergraduate Thesis. Bachelor Program, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Studies, 2026.

This study has three main objectives: (1) to analyze the forms of obstacles to individual freedom in the novel *Pasung Jiwa* by Okky Madasari using Isaiah Berlin's concept of freedom, such as family intervention, social pressure, and political repression; (2) to describe the representation of individual freedom in the novel, particularly through the experiences of its characters in confronting various forms of social, familial, and political pressures; and (3) to examine the characters' efforts to achieve positive freedom based on Isaiah Berlin's thought, especially in terms of self-autonomy, identity awareness, and self-actualization. This study employs a descriptive content analysis method aimed at elaborating in detail the meanings and messages contained in a text. The primary data of this research are the novel *Pasung Jiwa* by Okky Madasari and *Four Essays on Liberty* by Isaiah Berlin. Meanwhile, the secondary data consist of books, articles, journals, encyclopedias, and relevant and up-to-date online sources. Data were collected through library research techniques and analyzed using Isaiah Berlin's concept of individual freedom.

This research specifically discusses the obstacles in achieving freedom in the novel *Pasung Jiwa* by Okky Madasari. It elaborates both the obstacles and the efforts to attain individual freedom. These obstacles and efforts, as experienced by the characters in the novel, are analyzed using Isaiah Berlin's concept of freedom. Berlin explains that individual freedom consists of two types: negative freedom and positive freedom. Negative freedom refers to the absence of interference or intervention from others, while positive freedom refers to an individual's capacity to control oneself and determine one's life direction, including the realization of one's inner potentials.

The findings show that in the novel *Pasung Jiwa* there are numerous obstacles to achieving individual freedom, including family intervention, social pressure, and political repression. The study also finds that there are efforts to attain freedom through self-autonomy, identity struggle, and self-actualization.

Therefore, it can be concluded that negative freedom and positive freedom do not stand separately but form a closely interrelated relationship. Negative freedom, which relates to the absence of external interference or coercion, becomes the starting point for understanding the emergence of positive freedom as a response to various forms of restriction.

**Keywords: Individual Freedom, *Pasung Jiwa*, Okky Madasari, Isaiah Berlin**